

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pembacaan surah Yasin dalam tradisi *Baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru, dari seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang menjawab dari pokok-pokok masalah yaitu sebagai berikut:

Pertama, penentuan hari pelaksanaan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* ditentukan oleh kesepakatan kedua pihak mempelai, kebiasannya dilaksanakan di pagi hari Jumat. Adapun prosesnya dimulai dengan pembukaan acara dengan mengucapkan basmalah atau membaca surah surah al-Fatihah, pembacaan surah Yasin, dibaca bersama-sama dipimpin oleh pihak keluarga mempelai perempuan atau pemandu acara *baantaran jujuran* menggunakan pengeras suara serta diikuti oleh tamu undangan, dibaca dari ayat pertama sampai ayat terakhir, selanjutnya kata-kata penyerahan, kata-kata penerima, pemasangan cincin, penyerahan uang mahar serta barang bawaan dan yang terakhir do'a sekaligus penutup.

Kedua, pemahaman masyarakat kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru tentang surah Yasin sangat beragam. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa surah Yasin adalah jantung atau hatinya Al-Qur'an, surah Yasin memiliki banyak keutamaan, sangat baik diamalkan di kehidupan sehari-hari.

Ada juga yang memahami bahwa surah Yasin adalah surah yang wajib dibaca di setiap kegiatan keagamaan.

Ketiga, ada beragam ungkapan motif (pendorong) masyarakat mengenai pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* namun kebanyakannya mengarah kepada tradisi yakni karena orang-orang terdahulu melakukan hal tersebut. Adapun responden I motifnya karena amanah dari guru beliau yang bernama Abah Anang Jazuli untuk melakukan pembacaan surah Yasin. Sedangkan responden V menambahkan motifnya karena rasa syukur sudah mendapatkan pasangan.

Keempat, tujuan masyarakat kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru mengenai pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* yaitu agar mendapatkan ridha Allah, rahmat Allah, keberkahan, diampuni dosa, dimudahkan, dilancarkan segala urusan, khususnya acara perayaan resepsi perkawinan, mendapatkan keluarga yang sakinah, mawadah dan *warahmah* serta mendapatkan anak yang saleh.

B. Saran

1. Kepada masyarakat kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru agar selalu menjaga dan melestarikan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* karena di dalamnya ada nilai-nilai keagamaan yang baik untuk dijaga dan dilestarikan.
2. Kepada peneliti selanjutnya, kajian *living Qur'an* masih terbuka lebar untuk diteliti. Masih banyak tradisi di masyarakat mengenai berbagai

macam praktik pembacaan ayat atau surah Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya bidang studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

Peneliti telah melakukan segala usaha untuk mendekati kesempurnaan, namun peneliti hanyalah manusia biasa yang penuh kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dari segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan. Terimakasih atas saran dan masukan yang diberikan.